

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Ali,dkk., 2022:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Adapun cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri sebagai berikut : (1) Rasional, (2) Empiris, dan (3) Sistematis. Pada dasarnya metode merupakan cara ilmiah untuk mengungkapkan ataupun mencari data dengan tujuan tertentu, sehingga mendapatkan hasil penelitian dengan data-data yang bersifat objektual tadi.

Metode ilmiah adalah suatu cara terstruktur atau sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan tujuan tertentu. Adapun seperti dalam menemukan ataupun memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi sehingga mendapatkan konklusi daripada permasalahan tersebut. Dalam sebuah penelitian diperlukannya metode terlebih dahulu agar mempermudah peneliti dalam menemukan data sehingga terkelola dengan tujuan yang telah direncanakan.

Adapun penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yaitu metode survei atau angket. Menurut Punch (dalam Ali, dkk., 2022:2) penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-data yang dimuat yaitu dalam bentuk berupa dihitung. Menurut Adiyanta (2019) Penelitian survei adalah metode dasar kuantitatif yang merupakan suatu bentuk aktivitas yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat, dan pada umumnya penelitian ini mengambil sampel daripada satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat ukurnya.

Metode dan pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari persepsi profesi guru, pengenalan lapangan persekolahan, dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional

Menurut Adiyanta (2019) definisi operasional adalah unsur dalam penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Ataupun dengan kata lain merupakan suatu informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin

menggunakan variabel yang sama. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang mengukur baik buruknya yang diteliti.

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Haqul (dalam Nasution 2017:2) variabel bebas atau *independent variabel* adalah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lainnya. Variabel ini pada umumnya dilambangkan dengan huruf X, Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

- a. Persepsi Profesi Guru
- b. Pengenalan Lapangan Persekolahan
- c. Efikasi diri

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Nasution (2017:2) variabel terikat atau *dependent variabel* adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel yang lainnya. Variabel ini pada umumnya dilambangkan dengan huruf Y, Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu Minat menjadi Guru.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya dalam menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, diantaranya sebagai berikut ini :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Y

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Jenis Data
Minat menjadi Guru	Menurut Nasrullah, dkk (dalam Sukma, dkk 2020: 111) minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian besar terhadap profesi guru, dan merasa senang akan menjadi guru.	Menurut Ahmadi (2009) (dalam Widyaningrum, dkk., 2023:23) indikator minat menjadi guru dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek diantaranya : 1. Kognitif (Mengenal) 2. Emosi (Perasaan) 3. Konasi (Kehendak)	Ordinal

Tabel 3. 2
Operasional Variabel X

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Jenis Data
Persepsi Profesi Guru	Menurut Ibrahim (2014) persepsi profesi guru adalah penginterpretasian, cara pandang, dan penilaian daripada mahasiswa mengenai profesi guru yang bersumber dari keadaan dan juga kondisi guru.	Menurut Putri (2012) (dalam Widyaningrum & Suratno 2022:24) Adapun indikatornya, sebagai berikut : 1. Kualifikasi pendidikan dan sertifikasi guru 2. Hak-hak guru 3. Kewajiban guru 4. Pembinaan dan pengembangan guru	Ordinal
Pengenalan Lapangan Persekolahan	Ardyani mengungkapkan (dalam Sholekah, dkk., 2021:214) PPL adalah aktivitas di dalam sekolah yang memiliki unsur penting yang bertujuan untuk melatih keterampilan mahasiswa menjadi tenaga pendidik atau guru yang profesional.	1. Keterampilan untuk bersosialisasi secara profesional dan kelembagaan 2. Memiliki kompetensi untuk mengatur pengembangan pembelajaran 3. Mengembangkan aspek sosio-emosional 4. Dukungan sumber daya dan pengawasan 5. Aspek kejuruan Menurut Caires & Almeida (2007) (dalam Khaerunnas & Rafsanjani 2021:3949)	Ordinal
Efikasi Diri	Menurut King (dalam Rahmadiyahani, dkk 2020:13) efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang agar dapat menguasai dan menghasilkan hal-hal yang	Menurut Bandura (2009) (dalam Mawaddah 2019) mengukur efikasi diri terdapat tiga indikator Adapun diantaranya : 1. <i>Magnitude</i> (tingkat	Ordinal

	positif.	kekuatan) 2. <i>Generality</i> (tingkat keumuman) 3. <i>Strength</i> (tingkat kekuatan)	
--	----------	---	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian atau yang biasa disebut dengan rancangan penelitian. Menurut Ali, dkk (2022) desain penelitian merupakan unsur dasar dalam penelitian sebagai strategi untuk memperoleh data yang nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis.

Desain pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksplanatori. Rancangan penelitian eksplanatori atau yang disebut penelitian koresional, merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kasual atau yang dapat diartikan perubahan yang terjadi pada salah satu variabel tersebut terefleksi dalam perubahan variabel yang lainnya (Sari et al., 2022).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Sari dkk, 2022:13) populasi ialah orang atau objek satu wilayah daripada penelitian yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang berkenaan dengan masalah yang sedang atau akan diteliti, yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasinya terdiri dari seluruh mahasiswa aktif Universitas Siliwangi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2020 yang berjumlah 1076 mahasiswa. Lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Bahasa Indonesia	113
2.	Pendidikan Bahasa Inggris	137
3.	Pendidikan Matematika	142
4.	Pendidikan Fisika	87
5.	Pendidikan Biologi	105

6.	Pendidikan Ekonomi	110
7.	Pendidikan Geografi	111
8.	Pendidikan Sejarah	81
9.	Pendidikan Jasmani	190
Jumlah		1076

Sumber: Data Mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi (SBAP) 2024

Alasan peneliti menggunakan populasi ini dikarenakan mahasiswa angkatan 2020 sudah menjalani mata kuliah praktikum yaitu PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) dan merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sudah seharusnya relevan karena sudah tingkat akhir yang sudah mengikuti berbagai mata kuliah dan pendidikan yang terdapat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Sari dkk, 2022:13) sampel merupakan bagian daripada jumlah populasi. Misalnya, apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin untuk dapat mempelajari seluruh populasi tersebut, dengan berbagai keterbatasan yang ada baik waktu, tenaga, dan dana, oleh karena itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil daripada populasi tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *probability sampling* yaitu teknik atau metode pengambilan sampel dengan cara acak sehingga semua orang atau sampel di dalam peneliti memiliki kemungkinan untuk dapat dijadikan sebuah sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*.

Alasan menggunakan *simple random sampling* ini yaitu dikarenakan terdapat sampel yang representatif dengan wilayah yang berbeda-beda. Dengan melihat asumsi populasi yang homogen dengan karakteristik yaitu sama-sama dengan kependidikan sebagai jenjang pendidikannya, telah menyelesaikan mata kuliah yaitu PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan), dan prospek kerja yaitu sebagai calon tenaga pendidik. Selanjutnya, untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil maka rumus yang digunakan adalah rumus Slovin sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2019:137) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan 5%

Jumlah Populasi (N) adalah 1076 orang sedangkan tingkat kesalahannya adalah 5%. Dengan demikian, ukuran sampel yang peneliti butuhkan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1076}{1 + 1076(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1076}{1 + 2,69}$$

$$n = \frac{1076}{3,69}$$

$$n = 291$$

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 291 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui informasi terkait dengan permasalahan atau hal yang sedang diteliti, maka diperlukannya data untuk dimasukkan ke dalam penelitian. Dalam penelitian terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Pada umumnya teknik pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner, observasi, dan wawancara.

Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner. Menurut Creswell (dalam Ardiansyah, dkk 2023:5) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Pengukuran yang digunakan berbentuk skala likert, dengan menggunakan skala bertingkat data yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan. Dalam skala bertingkat responden tidak menjawab salah satu dari jawaban kualitatif, tetapi menjawab dalam bentuk kuantitatif yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang pada tempat yang telah disediakan

dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Kuesioner didapat dari tiap-tiap variabelnya berdasarkan indikator tiap variabel, yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk membantu proses penelitian perihal pengumpulan data. Menurut Creswell (dalam Ardiansyah, dkk 2023) instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi, dan mengumpulkan data .

3.6.1 Kisi-kisi Intrumen

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
Minat menjadi Guru	1. Kognitif (menenal)	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang profesi guru.	1,2,3	3
	2. Emosi (Perasaan)	Memiliki perasaan senang dan tertarik akan profesi guru.	4,5,6	3
	3. Konasi (Kehendak)	Memiliki keinginan dan kemauan yang kuat untuk menjadi guru.	7,8,9	3
Jumlah				9
Persepsi Profesi Guru	1. Kualifikasi pendidikan dan sertifikasi guru	Persepsi tentang kualifikasi akademik guru, sertifikasi guru, dan dampak dari sertifikasi guru terhadap kualitas pembelajaran.	10,11,12	3
	2. Hak-hak guru	Persepsi tentang kesejahteraan guru, penghargaan dan pengakuan profesi guru, serta perlindungan hukum	13,14,15	3

		bagi guru.		
	3. Kewajiban guru	Persepsi tentang tugas dan tanggung jawab guru. Mengetahui tentang beban kerja guru.	16,17,18	3
	4. Pembinaan dan pengembangan guru	Persepsi tentang kesempatan pengembangan diri bagi guru, peran pemerintah dalam hal pembinaan dan pengembangan guru, serta peran lembaga pendidikan dalam hal pengembangan guru.	19,20,21	3
Jumlah				12
Pengenalan Lapangan Persekolahan	1. Keterampilan untuk bersosialisasi secara profesional dan kelembagaan	Mengukur kualitas proses adaptasi terhadap kondisi untuk pengembangan tugas mereka.	22,23,24	3
	2. Memiliki kompetensi untuk mengatur pengembangan pembelajaran	Terdapat kemajuan selama praktik mengajar dalam hal kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan.	25,26,27	3
	3. Mengembangkan aspek sosio-emosional	Melihat dampak praktik mengajar di tingkat intra dan interpersonal.	28,29,30	3
	4. Dukungan sumber daya dan pengawasan	Tingkat kepuasan mengenai dukungan yang diberikan oleh <i>stakeholder</i> terkait.	31,32,33	3
	5. Aspek kejuruan	Mengukur proyek karier masa depan mereka di dalam karier ini.	34,35,36	3
Jumlah				15
Efikasi Diri	1. <i>Magnitude</i> (tingkat kesulitan)	Tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat diselesaikan oleh individu.	37,38	2

	2. <i>Generality</i> (tingkat keumuman)	Luasnya cakupan dimana individu yakin akan kemampuannya di berbagai situasi.	39,40	2
	3. <i>Strength</i> (tingkat kekuatan)	Tingkat keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya.	41,42,43	3
Jumlah				7

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana alternatif atau pilihan jawab akan tersedia. Kemungkinan jawaban yang dipilih responden memiliki nilai, sebagai berikut ini:

Tabel 3. 5
Penilaian Jawaban Responden

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RR)	3	Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

3.6.3 Uji Instrumen

Uji Instrumen harus dilakukan dalam penelitian guna mengetahui validitas dan juga realibilitas pada kuesioner yang digunakan. Karena penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, maka daripada itu teknik analisis data yang digunakan untuk uji instrumen ini yaitu menggunakan statistika melalui SPSS V.27.

Pelaksanaan uji coba instrumen ini akan dilakukan pada mahasiswa Universitas Siliwangi FKIP angkatan 2020.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Menurut Babbie (dalam Ardiansyah, dkk 2023:7) validitas instrumen merupakan suatu kemampuan dimana instrumen mengukur apa yang ingin

diukur, dimana validitas instrumen menunjukkan sejauh mana validitas dapat menghasilkan data yang akurat dan representatif tentang variabel yang diukur.

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan validitas yaitu :

- Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian item pernyataan yang terdapat dalam angket bisa dikatakan berkorelasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang terdapat, yang berarti item sebuah angket dapat dinyatakan valid.
- Dan berbalik apabila r hitung tidak lebih besar daripada r tabel maka item yang terdapat dalam angket tidak berkorelasi secara signifikan terhadap keseluruhan skor yang diperoleh, yang berarti item sebuah angket dinyatakan tidak valid (Al Hakim et al., 2021).

Tabel 3. 6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No Soal	Correlated Item-Total	r tabel	Validitas
Minat Menjadi Guru	Kognisi	1	0,598	0,349	Valid
		2	0,317	0,349	Tidak Valid
		3	0,777	0,349	Valid
	Emosi	4	0,642	0,349	Valid
		5	0,764	0,349	Valid
		6	0,772	0,349	Valid
	Konasi	7	0,651	0,349	Valid
		8	0,529	0,349	Valid
		9	0,659	0,349	Valid
Persepsi Profesi Guru	Kualifikasi akademik dan sertifikasi guru	10	0,606	0,349	Valid
		11	0,515	0,349	Valid
		12	0,449	0,349	Valid
	Hak-hak guru	13	0,100	0,349	Tidak Valid
		14	0,558	0,349	Valid
		15	0,560	0,349	Valid
	Kewajiban guru	16	0,517	0,349	Valid
		17	0,539	0,349	Valid
		18	0,643	0,349	Valid
	Pembinaan dan Pengembangan	19	0,776	0,349	Valid
		20	0,788	0,349	Valid

Variabel	Indikator	No Soal	Correlated Item-Total	r tabel	Validitas
	guru	21	0,614	0,349	Valid
Pengenalan Lapangan Persekolahan	Keterampilan untuk bersosialisasi secara profesional dan kelembagaan	22	0,495	0,349	Valid
		23	0,744	0,349	Valid
		24	0,461	0,349	Valid
	Memiliki kompetensi untuk mengatur pengembangan pembelajaran	25	0,787	0,349	Valid
		26	0,789	0,349	Valid
		27	0,783	0,349	Valid
	Mengembangkan aspek sosio-emosional	28	0,790	0,349	Valid
		29	0,442	0,349	Valid
		30	0,397	0,349	Valid
	Dukungan sumber daya dan pengawasan	31	0,644	0,349	Valid
		32	0,532	0,349	Valid
		33	0,527	0,349	Valid
	Aspek kejuruan	34	0,666	0,349	Valid
		35	0,610	0,349	Valid
36		0,587	0,349	Valid	
Efikasi Diri	Magnitude	37	0,756	0,349	Valid
		38	0,749	0,349	Valid
	Generality	39	0,569	0,349	Valid
		40	0,750	0,349	Valid
	Strength	41	0,730	0,349	Valid
		42	0,808	0,349	Valid
		43	0,702	0,349	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel 3.6 yang terdiri dari 43 soal kepada 32 responden. Berdasarkan *output SPSS* yang dapat dilihat di lampiran menunjukkan bahwa hasil perhitungan validitas, dapat disimpulkan bahwa dari 43 item terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid sehingga tidak digunakan untuk penelitian dan 41 item yang valid digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Husaini (dalam Hakim, dkk 2021:264) uji reliabilitas merupakan proses pengukuran terhadap ketepatan dari sebuah instrumen. Uji reliabilitas dapat diartikan

juga sebagai suatu hal yang bisa dipercaya atau tidak dipercaya yang memiliki fungsi sebagai untuk mengetahui tingkatan konsistensi daripada sebuah angket yang sedang dipakai oleh peneliti.

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan reliabilitas, yaitu:

- Apabila nilai dari *Cronbch's Alpha* lebih besar 0,60 maka angket dapat dikatakan reliabel.
- Dan sebaliknya, apabila nilai dari *Cronbch's Alpha* lebih kecil dari 0,60 pada angket maka dapat dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3. 7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronchach's Alpha	Tingkat Reliabilitas	Keputusan
Minat Menjadi Guru (Y)	0,811	Sangat Tinggi	Reliabel
Persepsi Profesi Guru (X ₁)	0,767	Tinggi	Reliabel
Pengenalan Lapangan Persekolahan (X ₂)	0,851	Sangat Tinggi	Reliabel
Efikasi Diri (X ₃)	0,830	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27,2024

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari empat variabel yang akan digunakan dalam penelitian semua Koefisien Cronbach's Alpha-nya lebih besar 0,6 sehingga dapat dikatakan semua variabel reliable dan dapat digunakan untuk penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Nilai Jenjang Interval

Rancangan analisis data deskriptif pada penelitian ini menggunakan Nilai Jenjang Interval (NJI). Nilai Jenjang Interval digunakan untuk dapat menentukan sangat baik, baik, cukup baik, buruk dan sangat buruk suatu variabel yang diteliti melalui angket penelitian. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (dalam Nurcahyo 2018:18) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu diperlukan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh apakah terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas rumus yang digunakan yaitu *Kolmogrov Smirnov*

3.7.1.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi bantuan yaitu SPSS V.27. Adapun dasar pengambilan keputusannya, jika signifikansi *linierity* < 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika signifikansi *linearity* > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.7.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada atau tidak hubungan linear atau korelasi tinggi antara variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel yang bebas (independen) (Firsti Zakia Indri & Gerry Hamdani Putra, 2022).

Untuk mengetahui apakah variabel memiliki multikolinieritas dengan cara Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance <0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir.

$$\text{VIF} = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

Dengan kriteria keputusan :

- a. Apabila tolerance value $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent
- b. Apabila tolerance value $< 0,1$ dan VIF > 10 , maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat diartikan bertujuan untuk menguji apakah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain, apabila jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya lakukan dengan uji Gletser yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan dan tingkat kepercayaan mencapai 5% maka akan diaktakan ada indikasi heterokedastisitas (Firsti Zakia Indri & Gerry Hamdani Putra, 2022).

3.7.3 Analisis Statik

3.7.2.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut winarno (dalam Indri dan Putra, 2022) analisis regresi linear berganda merupakan suatu model yang digunakan mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu dan tersendiri. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independent yaitu persepsi profesi guru, pengenalan lapangan persekolahan, dan efikasi diri, sedangkan variabel dependennya yaitu minat menjadi guru.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- | | |
|-------------|-----------------------------|
| Y | : Variabel dependen |
| $X_1X_2X_3$ | : Variabel independen |
| a | : Harga konstan |
| b1 | : Koefisien Regresi pertama |
| b2 | : Koefisien Regresi kedua |
| b3 | : Koefisien Regresi ketiga |

3.7.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah modifikasi pengaruh-pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya, Untuk mengukur juga seberapa jauh model tersebut (Firsti Zakia Indri & Gerry Hamdani Putra, 2022). semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (dalam Nurcahyo 2018:19) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi yaitu (α) 5% dari $df = n-K-1$ diperoleh nilai t_{tabel} , kemudian nilai t_{tabel} dibandingkan dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh. langkah-langkah dalam pengujian signfikasi sehingga hipotesis dapat diterima, diantaranya :

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 . H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau < 0.05 . H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghozali (dalam nUji F atau uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah pada seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Setelah diketahui tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 5%, distribusi F dengan derajat kebebasan, adapun langkah-langkah pengujiannya sehingga hipotesis dapat diterima, sebagai berikut :

- a. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 . H_0 diterima, artinya variabel independen secara serentak atau bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi < 0.05 . H_0 ditolak, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian dalam melaksanakan kegiatan ini terbagi dalam tiga tahap, adapun sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

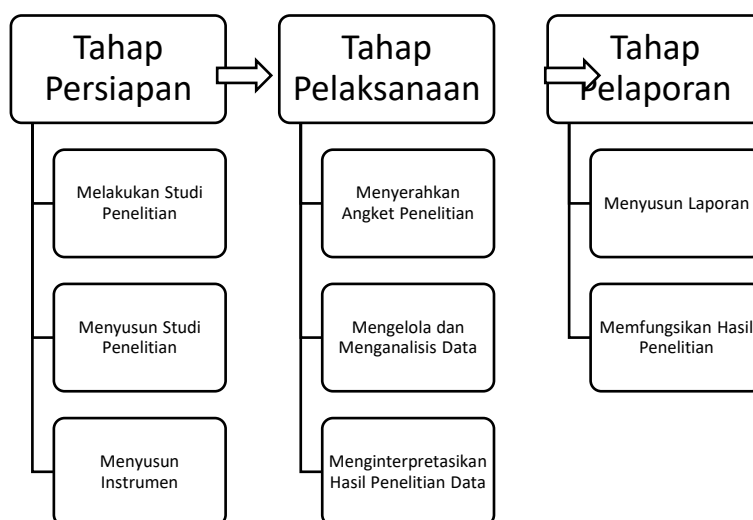
Tahap persiapan terdiri dari tiga langkah, yaitu melakukan studi penelitian, menyusun proposal penelitian, dan menyusun instrumen penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan menyerahkan angket penelitian, mengolah dan menganalisis data, dan menginterpretasikan hasil penelitian data.

c. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan terdiri dari kegiatan menyusun laporan, dan memfungsikan hasil penelitian.



Gambar 3. 1
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi dengan Alamat Jl. Siliwangi no.24 Kota Tasikmalaya, Kode Pos 46115

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan yang dibulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juli 2024 di Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya yang awali dari tahap persiapan sampai dengan tahap akhir.

**Tabel 3. 8
Waktu Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Bulan/Tahun																																					
		Des 2024			Jan 2024				Feb 2024				Mar 2024				Apr 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agst 2024				Sep 2024		
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3				
Tahap Persiapan :																																							
1	Mengajukan Judul Penelitian	■	■	■																																			
2	Melaksanakan Pra penelitian				■	■																																	
3	Menyusun Proposal Penelitian						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																				
4	Menyusun Instrumen																			■	■																		
5	Melaksanakan Seminar Proposal																			■																			
Tahap Pelaksanaan :																																							
1	Menyerahkan Angket Penelitian																																						
2	Mengolah dan Menganalisis Data																																						
3	Menginterpretas																																						

